

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam studi ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas dengan tujuan untuk meneliti apakah berkemungkinan adanya hubungan sebab dan akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya, umumnya sebab dan akibat tersebut penulis dapat memprediksinya sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, antara dan terikat (Sanusi, 2014:14).

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2019 : 95).

3.2.1.1 Stres Kerja (X1)

Menurut (Chandra & Adriansyah Dody, 2019:674), indikator stres kerja adalah sebagai berikut :

1. Konflik
2. Ambiguitas Peran
3. Beban Kerja

4. Tanggung jawab

3.2.1.2 Pelatihan Kerja (X2)

Terdapat beberapa indikator pelatihan sebagai berikut (Bolung, Moniharapon, & Lumintang, 2018 : 1840).

1. Instruktur
2. Peserta
3. Materi
4. Metode

3.2.1.3 Pendidikan (X3)

Terdapat beberapa indikator pendidikan sebagai berikut (Syekh, 2019:104):

1. Jenjang Pendidikan
2. Kesesuaian Jurusan
3. Kompetensi

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas/independen (Sujarweni, 2019 : 96)

3.2.2.1 Kinerja Karyawan (Y)

Menurut (Bolung, Moniharapon, & Lumintang, 2018:1841) terdapat indikator kinerja sebagai berikut :

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan tugas
4. Tanggung jawab

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Stres Kerja (X1)	Stres Kerja adalah kondisi karyawan yang mengalami ketegangan karena kondisi yang diperoleh dari dalam maupun luar diri orang tersebut yang memberi permasalahan pada psikologi karyawan (Riana & Agatha, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik 2. Ambiguitas Peran 3. Beban Kerja 4. Tanggung jawab terhadap orang lain 	Skala Likert
Pelatihan (X2)	Pelatihan adalah proses belajar akan menghasilkan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap demi meningkatkan kinerja (Nababan, Tawas, & Uhing, 2016 : 753).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 	Skala Likert
Pendidikan (X3)	Pendidikan memiliki hubungan dengan peningkatan pemahaman dan pengetahuan secara menyeluruh. Pendidikan adalah proses pengembangan diri seseorang secara keseluruhan dengan bentuk tingkah laku ketika melakukan kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat (Triswanto & Triyanto, 2016 : 35).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang Pendidikan 2. Kesesuaian Jurusan 3. Kompetensi 	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dicapai seseorang maupun kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan yang tidak bertentangan dengan moral dan etika (Siagian, 2018 : 5).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab 	Skala Likert

Sumber: Penelitian 2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada studi ini merupakan seluruh jumlah karyawan yang bekerja pada PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard yang berjumlah 106 karyawan.

3.3.2 Sampel

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh dengan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti berdasarkan jumlah populasi yang ada pada PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard, maka jumlah sampel sebanyak 106 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data metode survei dalam studi ini. Metode survei merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan kepada responden dalam bentuk lisan seperti wawancara maupun tulisan berupa kuesioner. Khususnya pada peneliain ini peneliti menggunakan metode survei secara tertulis dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk dijawab. Dengan menyebarkan kuesioner, skala pengukuran yang digunakan untuk masing-masing pernyataan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang mendasari penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator suatu variabel yang sedang diukur. Oleh karena itu, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan jenis pilihan jawaban dan penilaian hasil pernyataan dibawah ini.

1. Sangat Setuju (SS), memperoleh skor 5;
2. Setuju (S), memperoleh skor 4;
3. Ragu-ragu (R), memperoleh skor 3;
4. Tidak Setuju (TS), memperoleh skor 2; dan
5. Sangat Tidak Setuju (STS), memperoleh skor 1.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik ditetapkan sebagai teknik analisis dalam penelitian kuantitatif. Statistik terbagi menjadi 2 jenis yang dapat digunakan dalam menganalisis sebuah data dalam penelitian, terdapat statistik deskriptif dan statistik induktif. Statistik deskriptif menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. (Sujarweni, 2019 : 149)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji yang dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh apa suatu alat ukur bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur disebut dengan uji validitas (Irmaya & Sirait, 2017:7).

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Uji Validitas

Sumber: (Sanusi, 2014:77)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai pearson correlation/ r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat bebas $(n-2)$. Jika nilai pearson correlation/ $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pernyataan itu valid. Dan juga sebaliknya jika nilai pearson correlation/ $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti butir pernyataan tersebut tidak valid (Sanusi, 2014:77).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Uji reliabel bertujuan untuk mengukur apakah responden menjawab pernyataan kuesioner dengan konsisten dan stabil. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ artinya pernyataan yang diuji telah reliabel (Sujarweni, 2019 : 134).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Beberapa pengujian yang harus dilakukan dalam asumsi klasik, antara lain:

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini merupakan uji untuk menguji korelasi antar variabel independen, bila terjadi korelasi berarti terdapat masalah multikolinieritas. Pendeteksian terhadap gejala multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas yang tinggi (Sanusi, 2014:136).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji dengan menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan

antara varians dari residual satu dengan lainnya maka dilaksanakan uji heteroskedastisitas. Uji ini peneliti menggunakan dua cara yaitu Grafik P-Plot dan Uji Glejser. Grafik p-plot digunakan sebagai alat untuk pengujian ini. Apabila grafik membentuk sebuah pola pada titik yang tersebar dan teratur maka adanya gejala heteroskedastisitas. heteroskedastisitas tidak terjadi apabila titik yang tersebar merata dibawah maupun diatas angka 0 atau sumbu Y (A. Nur, 2012:44). Sedangkan Uji Glejser dilihat dengan jika p value $> 0,05$ tidak signifikan yang mengartikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

2.5.3.3 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti sudah berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik. dan ada dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:160).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linier sederhana. Analisis linier berganda yang menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu variabel menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2014:134-135).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 2 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2014:135)

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
a	=	Konstanta
b1,b2	=	Koefisien regresi
X1, X2, X3	=	Variabel independen
e	=	Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda akan semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2014:136).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.3 Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.5.5.4 Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kaidah

pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT Karyasindo Samudra Biru Shipyard yang berlokasi di Jalan Sei Lekop, Kamp. Becek, Batu Aji, Kav. Sagulung Baru, Batam.

Tabel 3. 2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep-20				Okt-20				Nov-20				Des-20				Jan-21			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penginputan Judul	■																			
Penyusunan Bab I		■	■	■																
Penyusunan Bab II					■	■	■	■												
Penyusunan Bab III									■	■	■	■								
Menyebar Kuesioner											■	■	■	■						
Mengolah Data														■	■	■				
Penyusunan Bab IV&V																	■	■		
Bimbingan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Pengumpulan Skripsi																			■	■

Sumber : Penelitian, 2020